



OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IB

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 61 /POJK.05/2015

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR
12/POJK.05/2014 TENTANG PERIZINAN USAHA DAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO

CONTOH FORMAT DAFTAR PINJAMAN/PEMBIAYAAN

A. DAFTAR PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (KONVENSIONAL)

NAMA LKM :

PERIODE LAPORAN :

No.	Nama Peminjam	Jenis Angsuran	Jangka Waktu		Suku Bunga		Saldo Pinjaman	Jumlah/Lama Tunggakan Angsuran	Kolektibilitas
			Mulai	Jatuh Tempo	%	Keterangan			
I	II	III	IV		V		VI	VII	VIII
1. 2. 3. 4. dst		(harian/ mingguan/ bulanan/ selapanan/ musiman)	DD/MM/Y YYY	DD/MM/ YYYY		(per hari, per minggu, per bulan, per selapanan, per musim)			(lancar, diragukan, macet)
IX. TOTAL PINJAMAN YANG DIBERIKAN KEPADA MASYARAKAT							xxx		

PENJELASAN DAFTAR RINCIAN PINJAMAN YANG DIBERIKAN KEPADA MASYARAKAT

I. Nomor

Diisi dengan nomor urut.

II. Nama Peminjam

Diisi dengan nama peminjam.

III. Jenis Angsuran

Yaitu jenis pembayaran angsuran yang dapat dibedakan menjadi:

1. Harian

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah hari.

2. Mingguan

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah minggu.

3. Bulanan

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah bulan.

4. Selapanan

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah selapanan.

5. Musiman

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah musim.

IV. Jangka Waktu

1. Mulai

Yaitu tanggal, bulan, dan tahun dimulainya pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

2. Jatuh Tempo

Yaitu tanggal, bulan dan tahun berakhirnya pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

V. Suku Bunga

1. Persentase (%)

Yaitu tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan LKM terhadap peminjam, yang dinyatakan dalam %.

2. Keterangan

Yaitu periode pengenaan suku bunga, misal per hari, per minggu, per bulan, per selapanan, atau per musim.

VI. Saldo Pinjaman

Diisi dengan jumlah saldo pinjaman yang diberikan oleh LKM kepada setiap peminjam pada tanggal laporan.

VII. Jumlah/Lama Tunggakan Angsuran

1. Untuk jenis angsuran harian, angsuran mingguan, angsuran bulanan/selapanan:

Diisi dengan lama hari terjadinya tunggakan angsuran, misal 4 (empat) hari, 4 (empat) minggu, 4 (empat) bulan, dst.

2. Untuk jenis angsuran musiman:

Diisi dengan frekuensi terjadinya tunggakan angsuran, misal 1x, 2x, dst.

VIII. Kolektibilitas

Diisi sesuai dengan kualitas pinjaman/pembiayaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Usaha LKM.

IX. Total Pinjaman Yang Diberikan Kepada Masyarakat

Adalah jumlah total saldo pinjaman yang diberikan kepada masyarakat, sesuai dengan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

B. DAFTAR PEMBIAYAAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH (LKMS)

a. Daftar Rincian Piutang Murabahah/ Piutang Istishna/ Piutang/Pembiayaan Lainnya

NAMA LKMS :

PERIODE LAPORAN :

No.	Nama Nasabah Penerima	Jenis Angsuran	Jangka Waktu		Tingkat Imbalan		Saldo Piutang	Jumlah/Lama Tunggakan Angsuran	Kolektibilitas
			Mulai	Jatuh Tempo	%	Keterangan			
I	II	III	IV		V		VI	VII	VIII
1. 2. 3. 4. dst		(harian/ mingguan/ bulanan/ selapanan/ musiman)	DD/MM/ YYYY	DD/MM/ YYYY		(per hari, per minggu, per bulan, per selapanan, per musim)			(lancar, diragukan, macet)
IX. TOTAL PIUTANG MURABAHAH/PIUTANG ISTISHNA/ PIUTANG/PEMBIAYAAN LAINNYA							xxx		

**PENJELASAN DAFTAR RINCIAN PIUTANG MURABAHAH/PIUTANG ISTISHNA/
PIUTANG/PEMBIAYAAN LAINNYA**

I. Nomor

Diisi dengan nomor urut.

II. Nama Nasabah Penerima

Diisi dengan nama nasabah penerima fasilitas *murabahah/istishna/* piutang/pembiayaan lainnya.

III. Jenis Angsuran

Yaitu jenis pembayaran angsuran yang dapat dibedakan menjadi:

1. Harian

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah hari.

2. Mingguan

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah minggu.

3. Bulanan

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah bulan.

4. Selapanan

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah selapanan.

5. Musiman

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah musim.

IV. Jangka Waktu

1. Mulai

Yaitu tanggal, bulan, dan tahun dimulainya piutang *murabahah/* piutang *istishna/* piutang/pembiayaan lainnya sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

2. Jatuh Tempo

Yaitu tanggal, bulan, dan tahun berakhirnya piutang *murabahah/* piutang *istishna/* piutang/pembiayaan lainnya sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

V. Tingkat Imbalan

1. Persentase (%)

Yaitu tingkat imbalan berupa persentase realisasi margin fasilitas piutang *murabahah/* piutang *istishna/* piutang/pembiayaan lainnya yang dikenakan oleh LKMS kepada nasabah penerima, yang dinyatakan dalam bentuk persen (%).

2. Keterangan

Yaitu periode pembayaran imbalan berupa margin, misal per hari, per minggu, per bulan, per selapanan, atau per musim.

VI. Saldo Piutang

Diisi dengan jumlah saldo Piutang *Murabahah/ Piutang Istishna/ Piutang/Pembiayaan Lainnya* kepada setiap nasabah pada tanggal laporan.

VII. Jumlah/Lama Tunggakan Angsuran

1. Untuk jenis angsuran harian, angsuran mingguan, angsuran bulanan/selapanan:

Diisi dengan lama hari terjadinya tunggakan angsuran, misal 4 (empat) hari, 4 (empat) minggu, 4 (empat) bulan, dst.

2. Untuk jenis angsuran musiman:

Diisi dengan frekuensi terjadinya tunggakan angsuran, misal 1x, 2x, dst.

VIII. Kolektibilitas

Diisi sesuai dengan kualitas pinjaman/pembiayaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Usaha LKM.

IX. Total Piutang *Murabahah/ Piutang Istishna/ Piutang/Pembiayaan Lainnya*

Yaitu jumlah total saldo piutang *murabahah/ piutang istishna/ piutang/pembiayaan lainnya*, sesuai dengan yang tercantum pada sisi aset dalam laporan posisi keuangan.

b. Daftar Rincian Piutang Salam

NAMA LKMS :
 PERIODE LAPORAN :

No.	Nama Pemasok	Jenis Angsuran Penyerahan Barang	Jangka Waktu		Saldo Piutang	Jumlah/Lama Tunggakan Penyerahan Barang	Kolektibilitas
			Mulai	Jatuh Tempo			
I	II	III	IV		V	VI	VII
1. 2. 3. 4. dst		(harian/ mingguan/ bulanan/ selapanan/ musiman)	DD/MM/ YYYY	DD/MM/ YYYY			(lancar, diragukan, macet)
VIII. TOTAL PIUTANG SALAM					xxx		

PENJELASAN DAFTAR RINCIAN PIUTANG SALAM

I. Nomor

Diisi dengan nomor urut.

II. Nama Pemasok

Diisi dengan nama pemasok.

III. Jenis Angsuran Penyerahan Barang

Yaitu jenis angsuran penyerahan barang yang dapat dibedakan menjadi:

1. Harian

Jenis angsuran penyerahan barang ditetapkan berdasarkan jumlah hari.

2. Mingguan

Jenis angsuran penyerahan barang ditetapkan berdasarkan jumlah minggu.

3. Bulanan

Jenis angsuran penyerahan barang ditetapkan berdasarkan jumlah bulan.

4. Selapanan

Jenis angsuran penyerahan barang ditetapkan berdasarkan jumlah selapanan.

5. Musiman

Jenis angsuran penyerahan barang ditetapkan berdasarkan jumlah musim.

IV. Jangka Waktu

1. Mulai

Yaitu tanggal, bulan, dan tahun dimulainya piutang *salam* sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

2. Jatuh Tempo

Yaitu tanggal, bulan, dan tahun berakhirnya piutang *salam* sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

V. Saldo Piutang

Diisi dengan jumlah saldo Piutang *Salam* kepada setiap pemasok pada tanggal laporan.

VI. Jumlah/Lama Tunggakan Penyerahan Barang

1. Untuk jenis penyerahan barang harian, mingguan, bulanan/selapanan:

Diisi dengan lama hari terjadinya tunggakan penyerahan barang, misal 4 (empat) hari, 4 (empat) minggu, 4 (empat) bulan, dst.

2. Untuk jenis penyerahan barang musiman:

Diisi dengan frekuensi terjadinya tunggakan penyerahan barang, misal 1x, 2x, dst.

VII. Kolektibilitas

Diisi sesuai dengan kualitas pinjaman/pembiayaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Usaha LKM.

VIII. Total Piutang *Salam*

Yaitu total jumlah Piutang *Salam*, sesuai dengan yang tercantum pada sisi aset dalam laporan posisi keuangan.

c. Daftar Rincian Pembiayaan Mudharabah/ Pembiayaan Musyarakah

NAMA LKMS :
 PERIODE LAPORAN :

No.	Nama Nasabah Penerima	Jenis Angsuran	Jangka Waktu		Tingkat Bagi Hasil (%)	Realisasi Pendapatan	Proyeksi Pendapatan	Saldo Pembiayaan	Jumlah/ Lama Tunggakan Angsuran	Kolektibilitas
			Mulai	Jatuh Tempo						
I	II	III	IV		V	VI	VII	VIII	IX	X
1. 2. 3. 4. dst		(harian/ mingguan/ bulanan/ selapanan/ musiman)	DD/MM/ YYYY	DD/MM/ YYYY						(lancar, diragukan, macet)
XI. TOTAL PEMBIAYAAN MUDHARABAH/PEMBIAYAAN MUSYARAKAH								xxx		

PENJELASAN DAFTAR RINCIAN
PEMBIAYAAN MUDHARABAH/ PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

I. Nomor

Diisi dengan nomor urut.

II. Nama Nasabah Penerima

Diisi dengan nama nasabah penerima pembiayaan *mudharabah/* pembiayaan *musyarakah*.

III. Jenis Angsuran

Yaitu jenis pembayaran angsuran yang dapat dibedakan menjadi:

1. Harian

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah hari.

2. Mingguan

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah minggu.

3. Bulanan

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah bulan.

4. Selapanan

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah selapanan.

5. Musiman

Jenis pembayaran angsuran ditetapkan berdasarkan jumlah musim.

IV. Jangka Waktu

1. Mulai

Yaitu tanggal, bulan, dan tahun dimulainya pembiayaan *mudharabah* sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

2. Jatuh Tempo

Yaitu tanggal, bulan, dan tahun berakhirnya pembiayaan *mudharabah* sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

V. Tingkat Bagi Hasil (%)

Yaitu tingkat imbalan atas pembiayaan *mudharabah/* pembiayaan *musyarakah* yang diperoleh oleh LKMS, yang dinyatakan bentuk persen (%).

VI. Realisasi Pendapatan

Diisi dengan jumlah pendapatan yang diperoleh LKMS dari nasabah atas pembiayaan *mudharabah/* pembiayaan *musyarakah* setelah memperhitungkan nisbah bagi hasil, pada tanggal laporan.

VII. Proyeksi Pendapatan

Diisi dengan jumlah perkiraan pendapatan yang akan diperoleh LKMS dari nasabah atas pembiayaan *mudharabah/* pembiayaan *musyarakah* setelah memperhitungkan nisbah bagi hasil, dengan jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sepakati antara LKM dan nasabah, pada tanggal laporan.

VIII. Saldo Pembiayaan

Diisi dengan jumlah saldo pembiayaan kepada setiap nasabah pada tanggal laporan.

IX. Jumlah/Lama Tunggakan Angsuran

1. Untuk jenis angsuran harian, angsuran mingguan, angsuran bulanan/selapanan:

Diisi dengan lama hari terjadinya tunggakan angsuran, misal 4 (empat) hari, 4 (empat) minggu, 4 (empat) bulan, dst.

2. Untuk jenis angsuran musiman:

Diisi dengan frekuensi terjadinya tunggakan angsuran, misal 1x, 2x, dst.

X. Kolektibilitas

Diisi sesuai dengan kualitas pinjaman/pembiayaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Usaha LKM.

XI. Total Pembiayaan *Mudharabah*/Pembiayaan Musyarakah

Yaitu jumlah dari total saldo pembiayaan *mudharabah*/ pembiayaan *musyarakah*, sesuai dengan yang tercantum pada sisi aset dalam laporan posisi keuangan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 2015

KETUA DEWAN KOMISIONER
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

MULIAMAN D. HADAD

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Sudarmaji